

PEMANFAATAN TRANSPORTASI LAUT TRADISIONAL DALAM MENUNJANG AKTIVITAS MASYARAKAT

Ilham Razak¹, Yahya Antu², Sofyan Alhadar³, Sabriana Oktaviana Gintulangi⁴

Universitas Bina Taruna Gorontalo

razakham23@gmail.com¹, yahyaantu03@gmail.com², alhadsof21@gmail.com³,
sabriannna05@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Transportasi Laut Tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan fokus penelitian yaitu ketersediaan, keterjangkauan, dan keamanan. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: teknik observasi, wawancara dan pencatatan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari aspek ketersediaan masih kurang atau belum menunjang. Karena jumlah transportasi laut tradisional yang dimiliki masyarakat masih terbatas, dan masih banyak juga transportasi laut tradisional yang tidak menggunakan mesin sebagai alat pendorong. Dilihat dari aspek keterjangkauan masih kurang atau belum menunjang. Karena masih ada sebagian masyarakat yang menggunakan transportasi laut tradisional mengeluh dengan jumlah pembayaran yang ditetapkan oleh pemilik perahu atau transportasi laut tradisional. Sebab biaya atau tarif sangat tinggi dan memberatkan bagi pengguna transportasi laut tradisional. Dilihat dari aspek keamanan masih kurang atau belum menunjang. Karena keadaan perahu yang digunakan untuk alat transportasi laut tradisional di Ponelo Kepulauan kurang nyaman dan sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat pengguna. Maka dapat disimpulkan bahwa transportasi laut dalam menunjang aktivitas masyarakat belum memadai sehingga peningkatan armada transportasi yang menjadi keamanan dan keselamatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan juga perhatian pemerintah untuk membantu masyarakat dalam pengadaan alat transportasi yang memadai.

Kata Kunci: **Pemanfaatan, Transportasi, Tradisional**

ABSTRACT

This study aims to determine the Utilization of Traditional Sea Transportation in supporting community activities in Ponelo Kepulauan District, North Gorontalo Regency. With a focus on research namely availability, affordability, and security. This research method uses a qualitative descriptive research type. Data collection techniques used are: observation techniques, interviews and recording of secondary data. The results of the study show that seen from the aspect of availability, it is still lacking or not yet supportive. Because the number of traditional sea transportation owned by the community is still limited, and there are still many traditional sea transportation that do not use engines as a propulsion device. Judging from the

affordability aspect, it is still lacking or not yet supportive. Because there are still some people who use traditional sea transportation complain about the amount of payment set by boat owners or traditional sea transportation. Because the costs or tariffs are very high and burdensome for users of traditional sea transportation. Judging from the security aspect, it is still lacking or not yet supported. Due to the condition of the boat used for traditional sea transportation in the Ponelo Islands, it is less comfortable and very worrying for the user community. So it can be concluded that sea transportation in supporting community activities is not sufficient so that an increase in the transportation fleet becomes the security and safety of the community. Therefore, the government's attention is also needed to assist the community in procuring adequate means of transportation.

Keywords: *Utilization, Transportation, Traditional*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan Negara Kepulauan, maka fungsi angkutan laut sangat penting dalam pembangunan. Sebagai Negara Kepulauan yang mempunyai luas sekitar 1,5 juta Km² dengan wilayah laut empat kali luas daratan, maka sudah sewajarnya bila Negara maritim ini menempatkan perhubungan laut dalam kedudukan yang amat penting karena dalam wilayah seluas itu tersebar 17.508 pulau baik besar maupun kecil dan hampir setengahnya dihuni oleh manusia yang mutlak saling berhubungan. Dengan kepulauan Indonesia memiliki kekayaan alam, darat maupun laut yang sangat melimpah, yang dapat digunakan bagi kesejahteraan masyarakat Bangsa dan Negara. Dengan Kondisi Geografis demikian, Jaringan transportasi melalui laut dengan sendirinya harus mampu menjangkau seluas mungkin wilayah nusantara, sampai ke Daerah-daerah kecil sekalipun. Bukan sekedar untuk menyediakan fasilitas lingkungan bagi penduduk yang ingin bepergian dari satu tempat ke tempat lain atau menyalurkan barang-barang kebutuhan pokok, namun juga merupakan tali penyikat yang menyatukan seluruh wilayah nusantara dari berbagai aspek.

Di Provinsi Gorontalo, sebagai bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia terutama memasuki era otonomi daerah diharapkan semakin memacu pada pembangunan daerah. Untuk meningkatkan pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan laut atau transportasi yang sangat memadai. Angkutan merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi kehidupan perekonomian masyarakat, karena lancar atau tidaknya proses pengangkutan khususnya pengangkutan laut mempengaruhi tingkat aktivitas maupun perkembangan ekonomi masyarakat. Tingkat Perekonomian masyarakat yang baik senantiasa membutuhkan sarana transportasi yang memadai yang merupakan mobilitas masyarakat yang menunjang aktivitas kehidupan masyarakat sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan dengan proses pengangkutan yang lancar maka mobilitas orang dapat ditingkatkan lebih baik yang berarti lebih produktif, jika seluruh kegiatan-kegiatan diarahkan kepada tujuan positif.

Transportasi laut merupakan salah satu subsektor transportasi yang turut menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas masyarakat kepulauan. Hal ini juga menjadi salah satu sasaran dalam peningkatan perekonomian nasional dalam menunjang perdagangan antar pulau seperti yang terjadi di Gorontalo khususnya Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. Wilayah kepulauan di Kecamatan Ponelo Kepulauan menjadikan transportasi laut sebagai salah satu alat bantu yang digunakan untuk menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya yang terus dikembangkan. Orientasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk peninjauan untuk mendapatkan suatu cara atau sikap yang tepat dalam membangun kegiatan perdagangan antar pulau dengan menggunakan kapal yang sekaligus menjadi salah satu tindak untuk memenuhi kebutuhan transportasi. Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah sebagaimana amanat dalam Undang-undang No. 17 Tahun 2018 tentang Pelayaran menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional. Perlu diketahui juga kontribusi transportasi laut menjadi semakin penting karena nilai biaya yang dikeluarkan adalah paling kecil bila dibandingkan dengan biaya transportasi darat dan udara. Selain itu, transportasi laut juga memiliki kelebihan dari jasa angkutan lainnya dalam keleluwesan penggunaannya. Kapal laut dapat melewati medan yang tidak dapat ditempuh oleh kendaraan roda dua atau kapal udara, karena kondisi alam dan letaknya.

Di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara berbagai moda transportasi digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan masyarakat sehari-hari. Berdasarkan data BPS tahun 2017 ada dua jenis moda transportasi yang digunakan oleh masyarakat kecamatan Ponelo Kepulauan yakni moda transportasi darat dan laut. Moda transportasi darat digunakan untuk menunjang kegiatan sekitar wilayah yakni sepeda motor, becak, sepeda dan gerobak. Sementara moda transportasi laut terdiri dari perahu motor 4 unit dan perahu tradisional 6 unit. Di kecamatan ini pemanfaatan transportasi laut tradisional belum cukup optimal. Berbagai masalah ditemukan di lapangan terkait pemanfaatan moda transportasi ini. Ketersediaan sarana transportasi ini untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam arti lain, tidak ada penentuan waktu operasional transportasi jenis ini. Kapal tradisional beroperasi tergantung masing-masing pemilik. Hal ini menyebabkan masyarakat lebih memilih perahu motor yang memiliki jadwal tetap untuk operasionalnya. Biaya tarif perahu tradisional ini tidak seragam dimana penetapan tarif tergantung dari kebijakan pemilik kapal. Jika dalam sekali perjalanan jumlah penumpang yang naik cukup banyak maka biaya yang dibebankan sedikit murah dibandingkan jika penumpang yang naik hanya satu atau dua orang saja. Hal ini menyebabkan beberapa masyarakat merasa biaya yang ditawarkan kadang tidak terjangkau. Dari segi keamanan, kondisi kapal yang masih

tradisional dan kurang pemeliharaan menyebabkan timbulnya kekhawatiran kepada masyarakat pengguna moda transportasi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dipusatkan di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui sesuatu masalah yang dapat dipecahkan (Sugiyono, 2014), (Mudjia, 2010). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: teknik observasi, wawancara dan pencatatan data sekunder, (Arikunto, 2014), (Moleong, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis bahwa, pemanfaatan transportasi laut tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara yang dilihat dari aspek ketersediaan, keterjangkauan, dan keamanan masih kurang atau belum menunjang pemanfaatan transportasi laut tradisional di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

Dilihat dari dimensi ketersediaan dalam penelitian adalah kesiapan sarana transportasi publik yang dimiliki oleh masyarakat yang masih bersifat tradisional seperti perahu yang tersedia untuk dapat dimanfaatkan atau dipergunakan masyarakat atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan khususnya transportasi laut tradisional di Kecamatan Ponelo Kepulauan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan transportasi laut tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara yang dilihat dari aspek ketersediaan masih kurang atau belum menunjang. Karena jumlah transportasi laut tradisional yang dimiliki masyarakat masih terbatas, dan masih banyak juga transportasi laut tradisional yang tidak menggunakan mesin sebagai alat pendorong. Kondisi tersebut menjadi kendala bagi masyarakat dalam memanfaatkan atau menggunakan alat transportasi laut tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat baik dalam bidang ekonomi maupun usaha lainnya di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. Dilihat dari dimensi keterjangkauan dalam penelitian merupakan biaya tarif angkutan transportasi laut yang dibayar oleh masyarakat dalam menggunakan perahu tradisional tidak melebihi persentase tertentu dari pendapatan rumah tangga. Artinya biaya atau tarif angkutan atau transportasi laut tradisional bisa dijangkau dan sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat yang ada di Kecamatan Ponelo Kepulauan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan transportasi laut tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara yang dilihat dari aspek keterjangkauan masih kurang atau belum menunjang. Karena masih ada sebagian masyarakat yang menggunakan transportasi laut

tradisional mengeluh dengan jumlah pembayaran yang ditetapkan oleh pemilik perahu atau transportasi laut tradisional. Karena menurut mereka bahwa jumlah biaya atau tarif 25 ribu rupiah untuk satu atau dua orang, ketika hanya satu atau dua orang yang diangkut oleh perahu terlalu memberatkan masyarakat pengguna. Semakin banyak penumpang yang akan naik perahu, maka semakin murah biaya/tarif yang dipungut oleh pemilik perahu. Semakin sedikit penumpang yang naik perahu, maka semakin mahal atau tinggi biaya/tarif yang diminta oleh pemilik perahu. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa masyarakat merasa biaya yang ditawarkan oleh pemilik kapal atau perahu kadang tidak terjangkau, sehingga mereka harus menunda naik kapal atau perahu.

Dilihat dari dimensi keamanan dalam penelitian merupakan kenyamanan dan keamanan bagi setiap penumpang, barang dan/atau kendaraan transportasi laut terbebas dari gangguan perbuatan melawan hukum, dan/atau rasa takut dalam berlalu lintas menggunakan transportasi laut yang tradisional. Artinya transportasi laut tradisional yang dimiliki oleh masyarakat ponelo kepulauan harus memberikan keamanan dan kenyamanan bagi para penumpang yang akan naik perahu, sehingga tidak terjadi kecelakaan dalam menggunakan transportasi laut tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan transportasi laut tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara yang dilihat dari aspek keamanan masih kurang atau belum menunjang. Karena keadaan perahu yang digunakan untuk alat transportasi laut tradisional di ponelo kepulauan sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat pengguna. Selain perahunya rata-rata sudah tua, juga mesin pendorong juga sudah tua, dan kurang dilakukan perawatan. Kondisi ini memberikan dampak yang kurang baik terhadap keamanan dan kenyamanan dalam pemanfaatan atau penggunaan transportasi laut tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

Secara umum berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pemanfaatan transportasi laut tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat yang dilihat dari tiga aspek yang teridentifikasi untuk diteliti dalam penelitian ini seperti aspek ketersediaan, keterjangkauan, dan keamanan masih kurang dan belum menunjang pemanfaatan transportasi laut tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Dilihat dari aspek ketersediaan masih kurang atau belum menunjang. Karena jumlah transportasi laut tradisional yang dimiliki masyarakat masih terbatas, dan masih banyak juga transportasi laut tradisional yang tidak menggunakan mesin sebagai alat pendorong; Dilihat dari aspek keterjangkauan masih kurang atau belum menunjang. Karena masih ada sebagian masyarakat yang menggunakan transportasi laut tradisional

mengeluh dengan jumlah pembayaran yang ditetapkan oleh pemilik perahu atau transportasi laut tradisional. Sebab biaya atau tarif sangat tinggi dan memberatkan bagi pengguna transportasi laut tradisional; Dilihat dari aspek keamanan masih kurang atau belum menunjang. Karena keadaan perahu yang digunakan untuk alat transportasi laut tradisional di ponelo kepulauan kurang nyaman dan sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat pengguna. Selain perahunya rata-rata sudah tua, juga mesin pendorong juga sudah tua, dan kurang dilakukan perawatan.

Secara keseluruhan penelitian pemanfaatan transportasi laut tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat yang dilihat dari aspek ketersediaan, keterjangkauan, dan keamanan masih kurang dan belum menunjang pemanfaatan transportasi laut tradisional dalam menunjang aktivitas masyarakat di Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. Untuk perlunya pemerintah daerah melakukan intervensi kebijakan dalam hal pemberian bantuan alat transportasi laut yang dibutuhkan masyarakat untuk digunakan di ponelo kepulauan; Perlunya pemerintah daerah bekerjasama dengan pemerintah desa dan kecamatan untuk mengatur biaya atau tarif angkutan atau transportasi laut tradisional, agar tidak terjadi kesewenang-wenangan dari pihak pemilik perahu dalam menaikkan biaya atau tarif terlalu tinggi yang akan membebani masyarakat sebagai pengguna transportasi laut tradisional di Kecamatan Ponelo Kepulauan; Perlunya pemerintah daerah melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Gorontalo Utara, untuk mengawasi atau memperhatikan alat transportasi laut tradisional yang digunakan oleh masyarakat, karena alat transportasi laut tradisional yang tidak layak operasi, akan berdampak pada keamanan dan kenyamanan pengguna yaitu masyarakat; Perlunya pemerintah daerah menyediakan fasilitas berupa alat transportasi laut yang resmi yang dikelola oleh pemerintah melalui dinas perhubungan laut untuk kebutuhan masyarakat di daerah-daerah kepulauan, termasuk di wilayah ponelo kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *PT Remaja Rosdakarya*.
- Mudjia, R. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://doi.org/10.1360/zd-2013-43-6-1064>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.